ARTIKEL

PENGARUH MODEL PAIR CHECK DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERJUANGAN PARA TOKOH PEJUANG MASA PENJAJAHAN BELANDA DAN JEPANG PADA SISWA KELAS V SDN MRICAN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018



Oleh:

AVIF NOVIANI 14.1.01.10.0149

Dibimbing oleh:

- 1. Drs. SIGIT WIDIATMOKO, M.Pd.
- 2. Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd.

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2018



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap

: Avif Noviani

NPM

: 14.1.01.10.0149

Telepun/HP

: 085606809664

Alamat Surel (Email)

: avifnoviani@gmail.com

Judul Artikel

: Pengaruh Model Pair Check didukung Media Audio

Visual terhadap

Kemampuan

Mendeskripsikan

Perjuangan Para Tokoh Pejuang Masa Penjajahan

Belanda dan Jepang pada Siswa Kelas V SDN Mrican

Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018

Fakultas - Program Studi

: FKIP - PGSD

Nama Perguruan Tinggi

: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi

: Jalan K.H. Achma Dahlan 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 17 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd.	Dis. Agus Budianto, M.Pd.	Avit Noviani
NIDN 071 707\$301	NIDN 0022086508	NPM 14.1.01.10.0149



PENGARUH MODEL PAIR CHECK DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERJUANGAN PARA TOKOH PEJUANG MASA PENJAJAHAN BELANDA DAN JEPANG PADA SISWA KELAS V SDN MRICAN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Avif Noviani
14.1.01.10.0149
FKIP - PGSD
avifnoviani@gmail.com
Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd. dan Drs. Agus Budianto, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, bahwa pembelajaran IPS pada kelas V di SDN Mrican 2 dan SDN Mrican 4 Kediri masih menggunakan metode ceramah non interaktif. Proses pembelajaran yang dilakukan guru selalu menekankan pada sistem hafalan materi pelajaran dan sumber belajar yang kurang menarik. Hal tersebut mengakibatkan nilai siswa menjadi kurang memuaskan.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) bagaimanakah kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang masa penjajahan belanda dan jepang yang diajarkan dengan model *direct instruction* pada siswa kelas V? (2) bagaimanakah kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang yang diajarkan dengan model *pair check* didukung media audio visual pada siswa kelas V? (3) adakah pengaruh penggunaan model *pair check* didukung media audio visual terhadap kemampuan medeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang pada siswa kelas V?

Penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Mrican 2 Kediri sebagai kelas kontrol dan SDN Mrican 4 Kediri sebagai kelas eksperimen, dengan jumlah siswa masing-masing 26 siswa. Teknik pengumpulan data berupa tes tulis dan bentuk instrumennya berupa pilihan ganda berjumlah 20 butir. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *t-paired sample* dan uji *t-independent sample*.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) siswa kurang mampu medeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang yang diajarkan dengan model *direct instruction* dengan nilai rata-rata 77,31, dan t-hitung > t-tabel yaitu 21,900 > 2,060 dengan sig. (2-tailed) adalah 0,001. (2) siswa mampu mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang yang diajarkan dengan model *pair check* didukung media audio visual dengan nilai rata-rata 84,62, dan t-hitung > t-tabel yaitu 35,490 > 2,060 dengan sig. (2-tailed) adalah 0,000, (3) ada pengaruh model *pair check* didukung media audio visual dibandingkan dengan *direct instruction* terhadap kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang dengan t-hitung > t-tabel yaitu 3,397 > 2,009 dan sig. (2-tailed) adalah 0,001.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) tujuan penggunaan model *pair check* didukung media audio visual adalah untuk mengembangkan ide atau gagasan siswa secara mandiri dengan cara mengecek berpasangan. (2) model *pair check* didukung media audio visual cocok digunakan untuk pembelajaran IPS.

Kata Kunci: pair check, audio visual, kemampuan mendeskripsikan, perjuangan.

Avif Noviani | 14.1.01.10.0149 FKIP - PGSD simki.unpkediri.ac.id



I. LATAR BELAKANG

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan, karena pendidikan merupakan wahana untuk membangun dan pembaharuan kualitas sumber daya manusia.

Menurut Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Mengacu pada tujuan pendidikan nasional, pendidikan tidak lepas dari pembelajaran. proses pembelajaran peserta didik mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan tujuan pendidikan. Proses pembelajaran hanya akan bermakna bagi siswa, jika terjadi kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa.

Pembelajaran IPS mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Kata "pembelajaran IPS" diartikan sebagai "kegiatan mengubah karakteristik siswa sebelum belajar IPS menjadi siswa yang memiliki karakteristik yang diinginkan" (Gunawan, R., 2013: 73). Pembelajaran IPS merupakan upaya menerapkan teori-konsep-prinsip ilmu sosial untuk menelaah

pengalaman, peristiwa, gejala, dan masalah sosial yang secara nyata terjadi di masyarakat. Melalui upaya ini, pembelajaran IPS melatih keterampilan para siswa baik keterampilan fisik maupun kemampuan berpikirnya dalam mengkaji dan mencari pemecahan dari masalah sosial yang dialaminya. Keterampilan fisik dan kemampuan berpikir para siswa dapat tercapai dengan baik dalam pembelajaran IPS dengan bantuan guru.

Guru memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Fungsi guru bagi tidak hanya sebagai siswa seorang pengajar, melainkan juga sebagai orangtua kedua yang bertugas untuk mendidik, membimbing, memotivasi, serta memfasilitasi kebutuhan belajar siswa. Menurut Rusman (2012: 58), guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peranan dalam proses pembelajaran, di mana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan.

Dalam proses pembelajaran, guru harus memiliki kemampuan dan kreativitas yang cukup agar pembelajaran dapat terselenggara secara efektif dan efisien. Sebagai guru yang kreatif, seorang guru dituntut untuk memilih model pembelajaran yang cocok dengan materi yang akan diajarkan.



Pemilihan model pembelajaran bukan merupakan hal yang mudah. Guru harus menyesuaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan, materi yang akan disampaikan, sumber belajar, situasi, dan kondisi lingkungan siswa, serta kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

Menurut Imas Kurniasih dan Berlan Sani (2017: 18), model pembelajaran harus bisa disesuaikan dengan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di dalam kelas. sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai dengan mengertinya siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan.

Dalam pembelajaran, model tidak terlepas dengan adanya media yang digunakan guru. Media pembelajaran yang digunakan guru harus dapat meningkatkan motivasi dan menunjang keberhasilan siswa.

Menurut Wina Sanjaya (2013: 171), penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat, media yang baik akan mengaktifkan siswa dalam memberi tanggapan, umpan balik, dan mendorong siswa untuk melakukan praktik-praktik yang benar.

Jadi, guru harus kreatif dalam memilih media pembelajaran. Media pembelajaran harus tepat dan sesuai dengan materi dan model pembelajaran yang akan diterapkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, dalam pembelajaran IPS pada kelas V masih terkesan biasa saja. Proses pembelajaran yang dilakukan guru selalu menekankan pada sistem hafalan materi materi pelajaran. Pada IPS tentang perjuangan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang, kegiatan siswa dalam pembelajaran hanya membaca buku sumber dan menghafalkan nama para pejuang. Buku sumber tokoh yang digunakan hanya memuat gambar yang tidak berwarna atau hitam putih. Guru juga tidak menyiapkan media yang dapat menarik keaktifan siswa. Dan metode yang digunakan guru hanya ceramah non interaktif, sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tersebut, hasil belajar siswa dalam materi pelajaran IPS menjadi kurang memuaskan. Hanya 50% siswa yang mendapat nilai di atas atau standar dengan ketuntasan kriteria minimal (KKM). Sedangkan 50% siswa lainnya mendapatkan nilai yang kurang baik, yaitu di bawah KKM.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti akan melakukan perubahan model pembelajaran. Salah satu model yang diduga mampu membantu siswa memahami konsep utama dalam



sebuah subjek daripada menghafal adalah pair check. Pemilihan solusi tersebut didasarkan oleh beberapa alasan, antara lain: (1) pair check mempermudah siswa untuk belajar melalui bantuan rekan sehingga siswa akan lebih lama mengingat materi tersebut (2) pair check merupakan suatu model pembelajaran yang sangat baik untuk meningkatkan pemahaman konsep dan atau proses (3) pair check membantu siswa untuk saling bekerjasama di antara siswa.

Model pembelajaran *pair check* akan disertai dengan media audio visual untuk menunjang kemampuan siswa. Menurut Imas Kurniasih dan Berlan Sani (2017: 43), media audio visual merupakan sebuah alat bantu yang dipergunakan dalam pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menyampaikan pengetahuan, sikap, dan ide dalam materi pembelajaran.

Alasan yang mendasari penggunaan media audio visual antara lain: (1) media audio visual merupakan perangkat pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa secara efektif (2) pada umumnya siswa lebih menyukai hal-hal yang berhubungan dengan media audio visual (3) media audio visual merupakan sebuah alat bantu yang dipergunakan dalam pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam

menyampaikan pengetahuan, sikap, dan die dalam materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dalam mencapai tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan kemampuan menperjuangan deskripsikan tokoh para pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang dalam mata pelajaran IPS, maka akan mengadakan penelitian peneliti dengan judul "pengaruh model pair check didukung media audio visual terhadap kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang pada siswa kelas V SDN Mrican Kediri tahun pelajaran 2017/2018".

II. METODE

Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah penelitian eksperimen **Experimental** (Ouasi Design). Pada penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tes awal serta tes akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Pada kelompok eksperimen akan digunakan model pair check dengan didukung media audio visual, sedangkan pada kelompok kontrol digunakan model direct instruction.



Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 2 SD, yaitu SDN Mrican 4 Kediri sebagai kelompok eksperimen, dan SDN Mrican 2 Kediri sebagai kelompok kontrol.

Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 6 bulan, terhitung sejak diajukan masalah yang akan diteliti hingga selesainya penyusunan laporan penelitian.

Teknik Analis Data

dalam penelitian ini dilakukan pengujian sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk memperlihatkan data sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov versi 24.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih data sampel kelompok berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Di dalam penelitian ini uji homogenitas akan dilakukan dengan menggunakan Levene Test. Uji digunakan untuk mengetahui apakah varian dari kedua kelompok sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

c. Uji t

Uji t digunakan peneliti untuk menguji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui dan menguji kebenaran dari hipotesis yang telah disebutkan. Peneliti menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

 Teknik Paired Sample T Test untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yaitu:

$$\mathbf{t} = \frac{\overline{\mathbf{x}}_1 - \overline{\mathbf{x}}_2}{\sqrt{\frac{\mathbf{s}_1^2}{\mathbf{n}_1} + \frac{\mathbf{s}_2^2}{\mathbf{n}_2}} - 2\mathbf{r}\left(\frac{\mathbf{s}_1}{\sqrt{\mathbf{n}_1}}\right)\left(\frac{\mathbf{s}_2}{\sqrt{\mathbf{n}_2}}\right)}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung

 $\overline{\mathbf{x}}_1$ = rata-rata sampel sebelum perlakuan

 $\overline{\mathbf{x}}_2$ = rata-rata sampel sesudah perlakuan

 $s_1^2 = simpangan baku sebelum perlakuan$

²= simpangan baku sesudah perlakuan

 n_1 = jumlah sampel sebelum perlakuan

 n_2 = jumlah sampel sesudah perlakuan

r = korelasi antara dua sampel

Untuk mempermudah uji t dan memperkuat perbandingan antara hasil analisis antara pretest dan postest, peneliti menggunakan jasa komputer program SPSS for windows versi 24.

2) Teknik *Independent Sample T Test* untuk menguji hipotesis ketiga



Peneliti menggunakan jenis analisis statistik inferensial dengan uji t, hal ini dikarenakan untuk menguji hipotesis ada atau tidaknya pengaruh model *pair check* didukung media audio visual dengan model *direct instruction* terhadap kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang. Rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\overline{x}_1 - \overline{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1}\right) + \left(\frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung

 $\overline{\mathbf{x}}_1$ = rata-rata sampel 1

 $\overline{\mathbf{x}}_2$ = rata-rata sampel 2

 s_1^2 = simpangan baku sampel 1

 s_2^2 = simpangan baku sampel 2

 $n_1 = jumlah sampel 1$

 n_2 = jumlah sampel 2

Untuk mempermudah uji t dan memperkuat perbandingan hasil analisis antara postest kelompok eksperimen dengan postest kelompok kontrol, peneliti menggunakan jasa komputer program SPSS for windows versi 24.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

- 1. Siswa kelas V SDN Mrican Kediri pelajaran 2017/2018 mampu mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang dengan model pembelajaran direct instruction. Hal tersebut dapat dibuktikan setelah melakukan postest. Dari 26 siswa, terdapat 13 anak mendapatkan nilai di atas KKM.. Nilai rata-rata kelas kontrol meningkat menjadi 77,31 dengan t hitung > t tabel vaitu 21,900 > 2,060, dan sig. (2-tailed) sebesar 0,000, maka H_a diterima.
- 2. Siswa kelas V SDN Mrican Kediri tahun pelajaran 2017/2018 mampu mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang dengan model pembelajaran pair check didukung media audio visual. Hal tersebut dapat dibuktikan setelah melakukan postest. Dari 26 siswa, terdapat 22 anak mendapatkan nilai di atas KKM. Nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat menjadi 84,62 dengan dengan t hitung > t tabel yaitu 35,490 > 2,060, dan sig. (2-tailed) sebesar 0,000, maka H_a diterima.
- 3. Ada pengaruh model *pair check* didukung media audio visual terhadap kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang pada



siswa kelas V SDN Mrican Kediri tahun pelajaran 2017/2018. Hal tersebut dapat diketahui dari t hitung > t tabel yaitu 3,397 > 2,009, dan Sig (2-tailed) adalah 0,001 < 0,05, maka H_a diterima. Model pair check didukung media audio visual mempunyai pengaruh yang lebih baik dibanding dengan menggunakan model direct instruction.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Konstekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi, Prof., Dr. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, Prof., Dr. 2012. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Depdiknas. 2006. *Panduan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) SD/MI*. Jakarta : BP. Dharma Bhakti.
- Gunawan, Rudy, Dr., M.Pd. 2013. *Pendidikan IPS*. Bandung : Alfabeta.
- Hamdani, Dr., M.A. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- http://download.portalgaruda.org/article.ph p?article=157177&val=4065&title=P ENERAPAN/MODEL/PEMBELAJ ARAN/PAIR/CHECKS/MENINGK ATKAN/PEMAHAMAN/KONSEP/ BILANGAN/ROMAWI. (diunduh tanggal 8 Juli 2017)
- http://online-school-ips-6.blogspot.co.id/p/pengaruh-modelpair-check-terhadap.html (diunduh tanggal 8 Juli 2017)

- http://skp.unair.ac.id/repository/GuruIndon esia/ModelPembelajaranl.nurridho_1 0595.pdf (diunduh tanggal 8 Juli 2017)
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Kurniasih, I., dan Sani, B. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Bandung : Kata Pena.
- Majid, abdul. 2014. *Strategi pembelajaran*. bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfiqon, M. 2012. Panduan lengkap metodologi penelitian pendidikan. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ngalimun, S.Pd., M.Pd. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta : Diva Press.
- Rachmah, Huriah, M.Pd. 2014.

 *Pengembangan Profesi Pendidikan IPS. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan, Dr., M.B.A. 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Rusman, Dr., M.Pd. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina, Prof., Dr., H., M.Pd. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sapriya, Dr., M.Ed., Dkk. 2008. Pengembangan Pendidikan IPS SD. Bandung: Upi Press.
- Shoimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta : Ar -Ruzz Media.
- Sugiyono, Prof., DR. 2014. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Avif Noviani | 14.1.01.10.0149 FKIP - PGSD simki.unpkediri.ac.id



- Supriatna, Nana, Drs., M.Ed., Dkk. 2007. *Pendidikan IPS di SD*. Bandung: Upi Press.
- Susanto, Ahmad, Dr., M.Pd. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana.
- Thobroni, M. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media.
- Trianto, M.Pd. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wati, Ega Rima. 2014. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.



